

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan analisis data pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan.

1. Strategi pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* berdampak pada peningkatan keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Proses pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus dilaksanakan dengan menggunakan berbagai strategi yang disesuaikan dengan kemampuan memori hafalan anak dan keadaan anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Adapun strategi pembelajaran *tahfidz ul Qur'an* antara lain; *musyafahah (face to face)*, *takrir*, *muroja' ah*, *mudarosah*, *test dan metode halaqah* (yaitu mengatur tempat duduk santri sehingga ustadzah-ustadzahnya lebih mudah dalam melakukan pengawasan terhadap deresan santri).
2. Faktor penghambat yang terjadi dalam strategi pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus antara lain:
 - a. Santri maupun guru terkadang berhalangan/sakit.
 - b. Santri ada yang suka bermain dan malas menghafal.

- c. Liburan akhir tahun disamping memberikan penenangan ruhiyah-jasadiyyah tetapi dapat menghambat kelancaran hafalan santri jika wali santri tidak ikut memperhatikan hafalan santri pada masa liburan.
 - d. Pergantian guru yang berakibat pada penyesuaian kembali terhadap guru kelompok yang baru.
 - e. Wali santri yang sering menjenguk putrinya tidak pada waktu sambangan.
 - f. Santri yang merajuk / ngambek tidak mau mengaji akibat ingat orang tua.
 - g. Terpengaruh lingkungan luar, akibat izin pulang tidak pada waktu perpulangan.
3. Solusi dari Faktor penghambat:
- a. Santri maupun guru terkadang berhalangan/sakit, solusinya memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan secara intensif kerjasama dengan klinik Pratama Al-Fata milik Yayasan Arwaniyah.
 - b. Santri ada yang suka bermain dan malas menghafal, solusinya pesantren semaksimal mungkin mengatur jadwal pembelajaran yang baik, dan memberi motifasi, kepada para santri bahwa pembelajaran tahfidz di pesantren ini tidaklah sulit, melainkan menyenangkan dan bisa berekspresi sesuai bakat yang dimiliki oleh para santri. Selain itu para guru juga berusaha untuk menjadi pendamping kepada para santrinya. Kecuali itu anak tersebut dibawa ke ruang BK untuk mendapatkan layanan bimbingan.

- c. Wali santri yang tidak memperhatikan hafalan santri pada masa liburan diingatkan dengan lewat WA agar pengawasan anak di rumah benar-benar diperhatikan.
- d. Pergantian guru yang berakibat pada penyesuaian kembali terhadap guru kelompok yang baru solusinya diupayakan setiap ada guru yang mutasi disiapkan guru cadangan.
- e. Wali santri yang sering menjenguk putrinya tidak pada waktu sambutan solusinya wali santri tersebut tidak diperkenankan masuk pondok.
- f. Santri yang merajuk/ngambek tidak mau mengaji akibat ingat orang tua solusinya dinasehatkan dengan penuh kasih sayang oleh guru dan murobbi.
- g. Terpengaruh lingkungan luar, akibat izin pulang tidak pada waktu perpulangan solusinya membatasi santri diajak pulang selain hari perpulangan dengan membuat aturan kesepakatan dengan wali santri lewat komite pondok.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus, kiranya penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus harus membentuk dewan guru (KKG) untuk melakukan dan merencanakan strategi pembelajaran agar tahun ke tahun pesantren ini bisa lebih baik.

2. Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus harus selalu melakukan inovasi-inovasi program pembelajaran sesuai kebutuhan anak-anak dan keinginan masyarakat.
3. Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus harus selalu menjaga komunikasi dan kerjasamanya serta selalu menciptakan kekompakan dengan berbagai pihak baik pihak intern maupun ekstern, karena dengan kerjasama yang baik dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pesantren, sehingga program pesantren dapat dikomunikasikan secara baik antar pihak.
4. Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus harus selalu memberikan pembelajaran yang baik dan tetap mempertahankan pendidikan *Tahfidzul Qur'an* untuk tingkatan anak-anak usia SD/MI sehingga masyarakat tetap percaya terhadap pendidikan di pesantren.

